

ABSTRAK

Pemerintah berupaya meningkatkan pendapatan asli daerah untuk pembiayaan pemerintahan dan pembangunan daerah. Pajak BPHTB dan PBB-P2 merupakan 2 dari 10 jenis pajak daerah yang menempati peringkat 1 dan 2 dalam penerimaan dari sektor pajak. BPHTB dan PBB-P2 diyakini memiliki potensi dan kontribusi yang cukup besar terhadap pajak daerah. Hal ini dapat dibuktikan dengan semakin besarnya minat masyarakat untuk berinvestasi akan kepemilikan tanah dan bangunan serta diiringi pembayaran PBB-P2 setiap tahun. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kontribusi dan laju pertumbuhan penerimaan Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan (PBB-P2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bogor tahun 2018-2021. Penelitian ini menggunakan penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang selanjutnya analisa dilakukan dengan menghitung persentase kontribusi dan laju pertumbuhan BPHTB dan PBB-P2. Hasil dari penelitian ini yaitu rata-rata kontribusi pajak BPHTB dan PBB-P2 dinyatakan termasuk kriteria Sedang yaitu sebesar 23,2% dan kriteria kurang yaitu sebesar 9,4%, sedangkan rata-rata laju pertumbuhan BPHTB dan PBB-P2 dinyatakan termasuk kriteria “Tidak Berhasil yaitu sebesar 20,94% dan Sangat Berhasil yaitu sebesar 210,65%”.

Kata Kunci: Kontribusi, Laju Pertumbuhan, Pendapatan Asli Daerah, Pajak Daerah

ABSTRACT

“The government seeks to increase local revenue for government financing and regional development. BPHTB and PBB-P2 taxes are 2 of 10 types of local taxes which rank 1st and 2nd in revenue from the tax sector. BPHTB and PBB-P2 are believed to have considerable potential and contribution to local taxes. This can be proven by the increasing public interest in investing in land and building ownership and accompanied by PBB-P2 payments every year. This research was conducted to determine the contribution and growth rate of revenue from Land and Building Rights Acquisition Fee Tax (BPHTB) and Urban Rural Land and Building Tax (PBB-P2) to Bogor District Original Revenue (PAD) in 2018-2021. This study uses descriptive analysis research with a quantitative approach which is then analyzed by calculating the contribution percentage and growth rate of BPHTB and PBB-P2. The results of this study are that the average tax contribution of BPHTB and PBB-P2 is declared to be in the Moderate criteria, namely 23.2% and the less criterion is 9.4%, while the average growth rate of BPHTB and PBB-P2 is declared to include the criteria of " Unsuccessful, namely 20.94% and Very Successful, namely 210.65% ”.

Keywords: Contribution, Growth Rate, Local Own-Source Revenue, Local Tax

